

Tabel 2.2 Rencana target capaian luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prociding jurnal nasional	Ada
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	-
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya yang lain)	Peningkatan mutu dan citra Pondok Lansia dimasyarakat
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Penerapan dan peningkatan pengetahuan sampai level baik (80% – 100%)
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Peningkatan Perilaku Baik terkait Dukungan Sosial Keluarga
Luaran Tambahan		
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	1. Jadwal Family Gathering 2. Kunjungan rutin bulanan oleh keluarga

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dengan metode Brain storming, Pendampingan, Penkes dan Peergroup. Berdasarkan prioritas masalah yang telah disepakati bersama dengan mitra, maka telah disepakati beberapa program kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel. Program Kegiatan, Target, Penanggungjawab, Waktu

No.	Tahapan Kegiatan	Target	Penanggung Jawab	Waktu
1.	Brain storming dengan yayasan, Pengelola, dan Tim Abdimas	Kesepakatan Kegiatan, dan Kepanitiaan	Koord. Abdimas- Pengelola	Bulan Ke-1

2.	Sosialisasi agenda family gathering	Seluruh keluarga dan kesediaan	Koord. Abdimas-Pengelola	Bulan Ke-2
3.	Melaksanakan Family gathering dan Pemberian Materi Kesejahteraan Lansia, Peran dan Fungsi Keluarga	Peningkatan Pengetahuan	Koord. Abdimas-Pengelola	Bulan Ke-3
4.	Melaksanakan evaluasi kegiatan, Kesejahteraan Lansia, RTL	Laporan Kegiatan, Penilaian Kesejahteraan Lansia, RTL	Wakil Ketua Tim	Bulan Ke-1 dan 4

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu menyiapkan peserta, sarana dan prasarana, LCD, layar untuk LCD, sound system, karpet dll. Upaya keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini diwujudkan dengan menjadikan mitra sebagai binaan dalam bidang kesehatan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan pengembangan Pondok Lansia, dengan salah satu program unggulannya adalah terbentuknya pokja pendidikan kesehatan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun

ITSK RS. Dr. Soepraoen Malang memiliki lembaga khusus yang bertanggung jawab pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melakukan regulasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang dibuat setiap lima tahun sekali. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk tahun anggaran 2019-2020 merupakan pelaksanaan dari Renstra-Renop tahun 2016-2020.

Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Soepraoen, melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen, dosen bersama dengan mahasiswa. Setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan bantuan pendanaan internal sebesar 3 juta rupiah pada setiap pengabdian masyarakat. Untuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa biaya sesuai dengan jenis kegiatan. Pada setiap tahunnya jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dengan pendanaan internal sekitar 50 proposal dengan total dana terpakai sebanyak 150 juta rupiah.